

PERAN ORANG TUA TERHADAP KEBERHASILAN BELAJAR SISWA KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH

Supomo
Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman
supomopomo952@gmail.com

Abstrak

Keberhasilan belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya faktor lingkungan keluarga yaitu orang tua. Peran orang tua sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran orang tua terhadap keberhasilan belajar siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Subjek penelitian ini adalah siswa dan orang tua berjumlah 31 orang. Instrumen penelitian yang digunakan berupa observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan mereduksi data, peragaan data dan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan orang tua sudah menjalankan perannya dalam keberhasilan belajar siswa. Terlihat dari hasil wawancara kebanyakan dari orang tua membantu mengerjakan tugas sekolah, menjelaskan pelajaran, memberikan fasilitas untuk kebutuhan belajar. Hasil angket respon orang tua berdasarkan indikator peran orang tua menunjukkan positif sangat setuju dan setuju rata-rata sekitar 80% orang tua menjalankan peran nya sebagai pembimbing, motivator, dan fasilitator. Keberhasilan belajar siswa dilihat dari nilai ulangan dan tugas rata-rata siswa sudah mencapai kkm. Implikasi penelitian ini yaitu peran orang tua sangat membantu keberhasilan belajar siswa kerjasama yang baik orang tua dengan guru akan mempengaruhi keberhasilan belajar nya.

Kata Kunci : Peran Orang Tua, Keberhasilan Belajar

A. PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan sangat penting yang bertujuan untuk mencerdaskan bangsa dan mengubah tingkah laku manusia menjadi berakhlak, berilmu dan berguna bagi bangsa dan negara. Kualitas pendidikan sangat menentukan keberhasilan belajar. Untuk dapat merubah perilaku yang baik secara individu maupun berkelompok (Kurniati et al., 2021; Meilanie, 2020). Keikutsertaan orang tua menjadi yang paling penting dalam meningkatkan keberhasilan siswa sebab orang tua adalah tempat pendidikan yang utama disekolah untuk menuntut ilmu (Imelda & Tulak, 2021). Untuk mencapai mutu pendidikan tersebut tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi nya. Salah satu nya faktor lingkungan keluarga terutama orang tua (Nur, 2016; Pucangan, 2017). Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama. Karena sebelum manusia mengenal lembaga pendidikan yang lain, lembaga pendidikan keluarga lah yang pertama ada.

Selain itu manusia pertama kali mengalami proses pendidikan sejak lahir bahkan sejak dalam kandungan adalah dalam keluarga (Sri, Rika, 2017; Suardi et al., 2019). Keluarga adalah lingkungan pertama yang dikenal oleh anak. Di dalam keluarga, anak mendapat pendidikan pertama dari orang tuanya (Ananda, 2017; Prasanti & Fitrianti, 2018; Putu et al., 2016). Orang tua merupakan ayah dan ibu yang membentuk sebuah anggota keluarga dari hasil ikatan perkawinan yang sah (Badruttamam, 2018). Orang tua bertanggung jawab membimbing, mengasuh dan merawat anaknya termasuk dalam pendidikan. Setiap orang tua mengharapkan anaknya menjadi anak berbakti, jujur, sopan dan memiliki masa depan yang baik. Oleh sebab itu peran orang tua penting dalam hal mendidik dan menemani keseharian anaknya.

Namun kenyataan saat ini, orang tua yang tidak peduli terhadap pendidikan anaknya menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajar (Putri et al., 2020). Keberhasilan seorang anak paling utama dipengaruhi oleh lingkungan keluarga termasuk orang tua. Orang tua yang kurang memerhatikan pendidikan anaknya, tidak memerhatikan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan anak dalam belajar, tidak mengatur waktu belajar anak, dan orang tua yang tidak tau bagaimana kemajuan dan perkembangan anak. seseorang dikatakan berperan apabila ikut serta atau terlibat dalam suatu kegiatan. Oleh sebab itu, sangat diperlukan peran orang tua untuk memajukan pendidikan (Ratna Ningrum, 2018; Yulianingsih et al., 2021). Berdasarkan wawancara yang dilakukan bersama guru wali kelas V menyatakan prestasi anak selama masa pembelajaran new normal ini menurun. Hal ini disebabkan faktor lingkungan. Kebanyakan dari anak-anak lebih memilih bermain gadget, ditambah lagi pembelajaran yang masih belum efektif di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Berbak pembelajaran tatap muka dilakukan hanya seminggu 3 kali. Hal ini sesuai peraturan pemerintah setempat karena masih diberlakukan nya 3 M (Menjaga jarak, mencuci tangan, dan memakai masker). Adapun faktor masalah belajar disebabkan oleh kemampuan belajar yang rendah, kurangnya dorongan belajar, suasana rumah yang tidak mendukung, keluarga yang tidak rukun, keadaan ekonomi kurang dan tidak adanya keinginan untuk belajar.. Permasalahan tersebut jika tidak segera diatasi akan memberikan dampak buruk bagi keberhasilan belajar siswa.

Solusi yang dapat dilakukan yaitu dengan meningkatkan kesabaran orang tua. Kesabaran orang tua saat mendidik anak dalam belajar dapat teratasi maka tujuan belajar dapat terlaksana dengan baik. Penyediaan fasilitas anak yang diberikan orang tua sangat berperan di dalam keberhasilan belajar. Prasarana dan sarana belajar yang diberikan yaitu tempat belajar yang menyenangkan untuk anak. Kelengkapan alat belajar yaitu buku pelajaran dan alat tulis. Dorongan motivasi belajar motivasi yang diberikan orang tua untuk anaknya sangat penting agar dapat meningkatkan minat dan rangsangan anak untuk belajar. Orang tua berperan sangat penting didalam pendidikan, menjadi pembimbing utama dalam kehidupan anak menentukan masa depan dan perkembangannya. Salah satu aspek yang paling penting yaitu peran orang tua. Peran

orang tua sangat penting bagi perkembangan anak, apalagi saat anak mulai masuk sekolah dan menempuh pendidikan (Fitroturrohmah et al., 2019; Nasional et al., 2017). Orang tua adalah penanggung jawab utama di dalam pendidikan anak-anaknya. Dimanapun saat ini anak menjalani pendidikannya, dilembaga formal, informal maupun non formal orang tua tetap berperan dalam menentukan masa depan pendidikan anak-anaknya (Eliyawati & Meiyuntariningsih, 2018; Kuppens & Ceulemans, 2019).

Beberapa temuan penelitian sebelumnya menyatakan peran orang tua dalam pendidikan akan menentukan keberhasilan bagi pendidikan anaknya. Prestasi belajar adalah hasil dari pencapaian seseorang setelah melalui proses belajar (Wahid et al., 2020). Hasil belajar membutuhkan kerjasama berbagai pihak bukan hanya pada guru atau siswa, namun juga dipengaruhi oleh fasilitas dan kelengkapan belajar serta faktor keluarga (Puspitasari, 2016). Peran orang tua dalam pendidikan adalah sebagai berikut hal ini sesuai dengan pendapat (Rambe, 2019): Sebagai Pembimbing orang tua mempunyai peranan terhadap anak dalam mencapai tujuan. Tujuan dari bimbingan orang tua yaitu: terlaksananya target belajar, menambah kualitas pengetahuan, kemahiran dan pengembangan sikap. Pendidikan yang diberikan orang tua terhadap anak dapat menangani kesulitan belajar anak. Penelitian ini bertujuan yaitu menganalisis peran orang tua terhadap keberhasilan belajar siswa kelas V dan melihat bagaimana keberhasilan belajar siswa kelas V. Adanya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan peran orang tua dalam keberhasilan belajar siswakelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Berbak.

Prosedur dalam penelitian ini adalah pengumpulan data, reduksi data, peragaan (data display) yang terakhir penarikan kesimpulan. Sumber data dari penelitian ini yaitu observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Data yang dihasilkan dari wawancara dan angket diuraikan berupa kata-kata atau kalimat dan ditarik kesimpulan. Analisis data dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data yang diperoleh dari wawancara dan angket dalam penelitian ini berupa data kualitatif yang bersifat deskriptif. Menurut Miler dan Huberman (dalam Sugiyono, 2020) Instrumen yang mengumpulkan data kemudian mereduksi data memilih hal-hal yang pokok, merangkum dan memberikan gambaran yang lebih jelas, selanjutnya peneliti mendisplay data penyajian data ini dilakukan dalam bentuk uraian singkat. hasil akhir dari penelitian ini ditarik kesimpulan.

B. HASIL DAN PEMBAHASAN HASIL

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN 007 Mukti Jaya Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir mengenai peran orang tua terhadap keberhasilan belajar siswa, diketahui berdasarkan indikator peran orang tua yaitu membimbing, motivasi dan fasilitator. Maka memperoleh gambaran peran orang tua, peneliti melakukan observasi, wawancara dan menyebarkan angket untuk memperoleh data. Hasil wawancara dengan

orang tua siswa dan siswa secara keseluruhan orang tua menjalankan peran nya terhadap keberhasilan belajar anak nya. sebagai pembimbing, motivator dan fasilitator. Kebanyakan dari orang tua selalu membantu anak nya mengerjakan tugas sekolah, membantu memahami materi pelajaran, dan orang tua selalu mendampingi saat anak sedang belajar dirumah, apalagi kebanyakan dari orang tua mengaku merekalah yang mengerjakan tugas anak-anak mereka. Orang tua juga memfasilitasi setiap kebutuhan anak seperti menyediakan ruang belajar, menyediakan perlengkapan belajar, dan orang tua juga memberikan fasilitas seperti layanan les untuk anak mereka. Orang tua selalu memberikan nasehat dan motivasi agar anak nya mau belajar. Ini terlihat dari tutur kata yang lembut saat orang tua berbicara kepada anak nya. Wawancara juga dilakukan dengan beberapa siswa kelas Va untuk mendapatkan informasi lebih utuh dan benar. Siswa mendapatkan bimbingan, fasilitas, nasehat dan kelengkapan untuk menunjang belajarnya siswa juga di bantu oleh orang tua nya untuk mengerjakan tugas sekolah memeriksa catatan-catatan siswa agar dapat dipahami siswa juga diberikan layanan bimbingan seperti les. Berdasarkan hasil angket yang dibagikan kepada 26 responden orang tua dan siswa yang dibagikan dengan bantuan wali kelas Va. Hasil angket respon peran orang tua ditunjukkan pada tabel 1.

1 Data Peran Orang Tua

No	Aspek peran orang tua	Indikator	SS	S	KS	TS
1	Pembimbing	Membimbing untuk mengatasi masalah belajar Mengingatnkan untuk belajar Mengingatnkan untuk berdoa	73%	78%	4%	1%
2	Motivator	Pemberian rasa aman Memberi contoh/tauladan yang baik Membangkitkan semangat belajar	75% 81%	0	0	2
3	Fasilitator	Ruang belajar Perlengkapan alat tulis dan buku pelajaran Bimbingan belajar	82% 82%	12%	4%	3

Berdasarkan data angket peran orang tua terhadap 26 orang tua siswa ditemukan bahwa respon orang tua terhadap keberhasilan belajar siswa berdasarkan indikator peran orang tua adalah positif yang menjawab sangat setuju ini terlihat pada indikator peran orang tua sebagai pembimbing adalah 73% yang menjawab sangat setuju, Yang menjawab setuju adalah 78%, yang menjawab kurang setuju 4% dan yang menjawab tidak setuju 1%. Ini menandakan pada aspek pembimbing sudah menunjukkan baik, orang tua sepenuhnya sudah menjalankan peran nya sebagai pembimbing. Selanjutnya pada indikator peran orang tua sebagai motivator yang menjawab sangat setuju adalah 75%, yang menjawab setuju 81%, yang menjawab kurang setuju 0 dan yang menjawab tidak setuju 0. Menandakan peran orang tua pada aspek motivator sudah baik. Selanjutnya pada indikator peran orang tua sebagai fasilitator yang menjawab sangat setuju adalah 82%, yang menjawab setuju 82%, yang menjawab kurang setuju 12% dan yang menjawab tidak setuju 4%. Ini berarti pada aspek fasilitator sudah sangat baik. orang tua menjalankan peran nya sebagai pembimbing, motivator, dan fasilitator. Di tambah lagi siswa masuk sekolah seminggu hanya 3 kali dengan menggunakan waktu yang terbatas di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Berbak.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti temukan bahwa terdapat rata-rata orang tua ikutserta berperan dalam keberhasilan belajar siswa. Ini terlihat orang tua turut membimbing siswa, membantu mengerjakan tugas sekolah dan membantu dalam belajar, memberikan pelayanan les dan menyediakan semua kebutuhan belajar siswa seperti meja, kursi dan tempat belajar dirumah. Hasil nilai ulangan harian yang sudah dirata-ratakan nilai siswa sudah bagus. Ini terlihat dari pencapaian kkm yang rata-rata siswa sudah mencapai kkm. Kebanyakan siswa telah tuntas dan lewat kkm ini terlihat dari mata pelajaran matematika dengan kkm 68 rata-rata siswa mendapat nilai 70 lebih bahkan ada yang 80, begitu juga untuk mata pelajaran bahasa indonesia dengan kkm 73 rata-rata siswa mendapatkan nilai diatas walaupun sebagian masih ada yang belum mencapai kkm. Untuk mata pelajaran ipa dengan kkm 73 siswa rata-rata mendapatkan nilai diatas kkm bahkan ada yang 80, ini juga terlihat untuk mata pelajaran ips sbdk agama penjas mulok rata-rata siswa mendapatkan nilai diatas kkm yaitu 80. Berdasarkan data nilai ulangan siswa maka dapat disimpulkan bahwa nilai ulangan siswa sudah baik. Peneliti juga melihat dari tugas sehari-hari yang diberikan guru kepada siswa. siswa sudah mengerjakan tugas sangat baik. tidak ada siswa yang tidak mengerjakan tugas. Rata-rata siswa memperoleh nilai dengan kategori baik di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Berbak menggunakan kurikulum 2013 dengan sistem penilaian K13. Maka dapat disimpulkan bahwa keberhasilan belajar siswa sudah menunjukkan cukup baik. Keberhasilan siswa dapat dilihat beberapa aspek. **Pertama**, orang tua berperan sebagai pembimbing. Orang tua membantu menyelesaikan tugas sekolah, serta membimbing anak memberikan penjelasan materi pelajaran jika anak kurang paham, orang juga menyediakan kebutuhan perlengkapan sekolah dan kebutuhan belajar anak. Peran serta orang tua dapat menunjang pendidikan anak. Peran orang meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu mengenal dan membantu kesulitan belajar, memberikan perhatian, menyediakan sarana atau alat untuk belajar, mengatur waktu belajar. Orang tua pada awalnya berperan dalam membimbing sikap serta keterampilan yang mendasar, seperti pendidikan agama untuk patuh terhadap aturan, dan untuk pembiasaan yang baik (Asmawati, 2021; Nurlaeni & Juniarti, 2017), namun perannya menjadi meluas yaitu sebagai pendamping pendidikan akademik. Pelaksanaan pendidikan merupakan tanggung jawab orang tua dan masyarakat sekitar, tidak hanya tanggung jawab lembaga pendidikan saja (Imelda & Tulak, 2021; Strouse et al., 2018). Oleh karena itu, keterlibatan orang tua dalam proses belajar anak, orang tua memberikan bimbingan, memahami dan mengatasi kesulitan anak dalam belajar, serta membantu mengembangkan potensi yang ada pada diri anak secara optimal orang tua juga memerhatikan setiap perkembangan anak. Peran orang tua sangat penting dalam menentukan tumbuh kembang anak.

Kedua, berperan sebagai motivator. Adanya dorongan dari orang tua menjadikan anak lebih bersemangat dalam mengerjakan sesuatu aktivitas dan tugas-tugas. Ingin menjadi lebih unggul dan mampu memperoleh hasil yang maksimal. Motivasi juga sebagai salah satu pengaruh untuk anak. Anak diarahkan untuk lebih fokus saat melakukan aktivitas belajar. Maka motivasi orang tua memiliki harapan yang penuh kepada anak-anaknya agar menjadi lebih baik. Motivasi yang dapat diberikan melalui bentuk yaitu: motivasi belajar yang bersifat tidak langsung dapat dilakukan dengan cara memberikan semangat saat anak merasa bosan dalam belajar (Alexander et al., 2020; Badruttamam, 2018; Yulianingsih et al., 2020). Motivasi untuk mempertahankan prestasi anak dapat dilakukan memberikan pujian dan hadiah ketika anak memperoleh prestasi yang meningkat (Nguyễn & Nguyễn, 2017; Puspitorini et al., 2014). Sedangkan motivasi belajar untuk memperbaiki prestasi belajar anak dapat dilakukan dengan cara membimbing dan menasehati anak agar mau memperbaiki prestasi belajarnya (Bilik et al., 2020; Fathan et al., 2020). Maka, dorongan motivasi belajar motivasi yang diberikan orang tua untuk anaknya sangat penting agar dapat meningkatkan minat dan rangsangan anak untuk belajar.

Ketiga, orang tua berperan sebagai fasilitator. Peran sebagai fasilitator adalah memenuhi fasilitas belajar agar proses belajar dapat berjalan dengan lancar. Orang tua sebagai fasilitator saat pembelajaran sebagai pembimbing anak, orang tua dan orang tua sebagai penyedia fasilitas pembelajaran. Peran orang tua sebagai pembimbing anak dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini dilakukan karena anak belum bisa mengoperasikan media teknologi dan informasi secara optimal dan tepat guna. Orang tua memiliki tanggung jawab utama dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anak (Kurniati et al., 2021; Meilanie, 2020). Dengan fasilitas yang baik dari orang tua akan meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar yang memuaskan banyak dipengaruhi oleh peran orang tua. Peran orang tua yang cukup akan berdampak hasil belajar anak di tingkat yang cukup (Mahaji Putri & Widiani, 2018). Pengetahuan yang dimiliki orang tua tentang pentingnya kepedulian terhadap anak akan menentukan keberhasilan belajar anak hal ini sesuai dengan pendapat (Ningsih & Nurrahmah, 2016). Didalam keluarga peran orang tua sangat menentukan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, karena sebagian besar waktu keseharian anak bersama keluarga. Peran orangtua memiliki pengaruh di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Berbak.

Keberhasilan belajar merupakan bentuk perubahan yang terjadi pada diri seseorang melalui tingkah laku yang mengandung pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai yang dapat dikatakan berhasil pada pencapaian tertentu. Keberhasilan belajar merupakan hasil yang telah dicapai seseorang setelah melakukan aktifitas yang membawa perubahan terhadap diri individu atau suatu hasil yang dicapai setelah melakukan aktifitas belajar dan dinyatakan dalam bentuk angka, symbol, huruf maupun kalimat sebagai tingkat keberhasilan belajar mengajar (Fitroturrohmah et al., 2019). Keberhasilan belajar merupakan prestasi siswa yang dicapai dalam proses belajar mengajar. Keberhasilan siswa dapat dilihat dari hasil belajar siswa, dan hasil belajar

dapat diukur melalui nilai. Keberhasilan dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari prestasi belajar yang dicapai oleh siswa. Siswa yang memperoleh hasil belajar yang tinggi, akan mampu menjadi anak yang berprestasi (Rahmawati et al., 2014). “Prestasi belajar adalah suatu hasil dari beberapa tahapan proses yang telah dilalui oleh seseorang, yang mana hasil tersebut mendapatkan nilai dan penghargaan” (Adhimah, 2020). Adapun peran orang tua untuk meningkatkan keberhasilan belajar siswa yaitu mengenal dan membantu kesulitan belajar, memberikan perhatian, menyediakan saran (alat) untuk belajar anak, mengatur waktu belajar.

Temuan ini diperkuat dengan temuan penelitian sebelumnya yang menyatakan peran orang tua sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa (Miranti & Dwiastuty, 2017; Yulianingsih et al., 2020). Selain itu peran orang tua juga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa (Imelda & Tulak, 2021). Dari pembahasan di atas, peran aktif orang tua dalam proses pembelajaran anak adalah salah satu faktor yang berhubungan dengan keberhasilan prestasi belajar mengajar anak. Tanggung jawab dan peran aktif dari orang tua dan guru akan memberikan bimbingan dan pendidikan yang terbaik bagi anaknya, sehingga diharapkan anaknya dapat mencapai hasil belajar yang optimal (Miranti & Dwiastuty, 2017). Selain itu keberhasilan belajar siswa dapat dilihat dari hasil belajar yang diberikan guru. Implikasi penelitian ini dapat memberikan ilmu pengetahuan dan juga wawasan kepada orang tua agar lebih memerhatikan keberhasilan belajar siswa, Peran orang tua sangat membantu keberhasilan belajar siswa kerjasama yang baik orang tua dengan guru akan mempengaruhi keberhasilan belajar nya. Oleh karena itu orang tua harus selalu memberikan yang terbaik untuk mendukung keberhasilan siswa. di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Berbak.

C. KESIMPULAN

Berdasarkan Uraian dan Pembahasan di atas dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa Peran Orang tua Terhadap Keberhasilan belajar siswa yaitu orang tua selalu memberikan dukungan positif, memberikan perhatian, nasehat motivasi dan juga orang tua membantu anak mengerjakan tugas sekolah, mengerjakan PR, dan orang tua membantu menjelaskan materi pelajaran ketika anak kurang paham orang tua juga memberikan fasilitas untuk belajar anak-anaknya memberikan layanan LES untuk anak. Peranan orang tua sangat penting dalam keberhasilan siswa dapat diketahui melalui serangkaian tugas dan nilai ujian ulangan siswa. Peran orang tua turut membantu keberhasilan belajar di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Berbak.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhimah, S. *Peran orang tua. Jurnal Pendidikan Anak*,9(1), 57–62. <https://doi.org/10.30762/f>, 2020.
- Alexander, C., Wyatt-Smith, C., & Du Plessis, A. *The role of motivations and perceptions on the retention of inservice teachers. Teaching and Teacher Education*,96, 103186. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2020.103186>, 2020.
- Ananda, R. *Implementasi Nilai-nilai Moral dan Agama pada Anak Usia Dini. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*,1(1), 19. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.28>, 2017
- Asmawati, L. *Peran Orang Tua dalam Pemanfaatan Teknologi Digital pada Anak Usia Dini. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*,6(1), 82–96. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1170>, 2021.
- Badria, I. L., Fajariningtyas, D. A., & Wati, H. D. *Pengaruh Peran Orang Tua Dan Kesiapan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ipa. LENSEA (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA*, 8(1), 19–27. <https://doi.org/10.24929/lensa.v8i1.33>, 2018.
- Badruttamam, C. A. *Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar terhadap Peserta . JURNAL CENDEKIA*,10(02), 123–132. <https://doi.org/10.37850/cendekia.v10i02.66>, 2018.
- Bilik, Ö., Kankaya, E. A., & Deveci, Z. *Effects of web-based concept mapping education on students' concept mapping and critical thinking skills: A double blind, randomized, controlled study. Nurse Education Today*, 86, 104312. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2019.104312>, 2020.
- Eliyawati, R.,& Meiyuntariningsih, T. *Peran orang tua terhadap prestasi belajar anak. Jurnal Abdikarya : Jurnal Karya Pengabdian Dosen Dan Mahasiswa*, 01(02), 2–4. <https://doi.org/10.30996/abdikarya.v1i2.2071>. Jurnal Mimbar PGSD Undiksha (2021) Vol. 9 No. 3 Tahun 2021 pp. 497-507 513, 2018.
- Purwani Widia Ningsih / *Peran Orang Tua Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar, Jakarta : Rebpubika*, 2020.
- Meilanie, R. S. M. *Survei Kemampuan Guru dan Orangtua dalam Stimulasi Dini Sensori pada Anak Usia Dini. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 958–964. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.741>, 2020.
- Fitroturrohmah, M., Purwadi, & Azizah, M. *Hubungan Peran Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas Tinggi Sdn Kedung 01 Jepara. Journal of Primary and Children's Education* 2, 2(2), 25–30. <http://jurnal.unw.ac.id/index.php/janacitta>, 2019.
- Ningsih, R., & Nurrahmah, A. *Pengaruh Kemandirian Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika. Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1), 73–84. <https://doi.org/10.30998/formatif.v6i1.754>, 2016.